

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data-data yang diperlukan melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2013.

#### **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono( **2012:115**) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yang berjumlah 143 emiten pada tahun 2011.

##### **3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (**Sugiyono,2012:116**)

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2009-2011.

- b. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan pada periode penelitian secara berturut-turut.
- c. Perusahaan yang membagikan dividen pada tahun 2009-2011.

Proses seleksi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Table 3.1: Proses Seleksi Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar sampai tahun penelitian	143
2	Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama tahun penelitian	113
3	Perusahaan yang membagikan dividen tetapi mengalami penurunan dan tidak stabil selama tahun penelitian	17
4	Perusahaan yang tidak memiliki catatan pembayaran deviden selama tahun penelitian	1
5	Perusahaan yang membagikan dividen pada tahun 2009-2011	<b>12</b>

Sumber: ICMD 2013

Sesuai dengan kriteria diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 13 perusahaan yang membagikan dividennya secara konstan dan mengalami kenaikan pada periode penelitian yaitu pada tahun 2009-2011.

Berikut ini adalah nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini yang dimuat dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

**Table 3.2: Sampel Penelitian**

No	Kode Efek	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk
3	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
4	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
5	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
7	LION	PT Lion Metal Works Tbk
8	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
9	SMSM	PT Selamat Sampurna Tbk
10	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
11	UNTR	PT United Tractors Tbk
12	UNVR	PT Unilever Tbk

Sumber: ICMD 2013

### 3.3 Data dan Sumber Data

Data kuantitatif adalah data statistic berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun data pengolahan kualitatif menjadi data kuantitatif. (Teguh,2005:118)

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. (Teguh,2005:121)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data-data yang dipeoleh dalam bentuk yang sudah jadi (berupa dokumen) dan data ini diperoleh dan melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang digunakan sebagai penunjang dalam pembahasan ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen(DPR) pada perusahaan Manufaktur di BEI.

#### **3.5.1 Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali (2005) dalam **Nugraha (2012:54)** Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggungjawabkan. Maka harus diperhatikan asumsi asumsi sebagai berikut :

- a) Terdapat hubungan linear antara variable bebas dan variable terikat.
- b) Besarnya varian error (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh variable bebas (bersifat *homoscedasticity*).
- c) Indenpedensi dari error (*non autocorrelation*).
- d) Normalitas dari distribusi error.
- e) Multikolineritas yang sangat rendah.

Dalam analisis regresi linier berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut. Untuk tujuan tersebut maka harus dilakukan pengujian terhadap empat asumsi klasik berikut ini :

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik. Dengan melihat *normal probability P-P plot*, yang membandingkan distribusi sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan membandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

**b. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian yang tersusun dalam rangkaian waktu (*time series data*) atau yang tersusun dalam rangkaian (*cross section data*).

Uji autokorelasi ini dilakukan dengan metode *Durbin-Watson test*. Ketentuan ada atau tidaknya autokorelasi melalui uji *Durbin-Watson test*, yaitu :

- a) Jika angka Durbin-Watson (DW) dibawah -2, berarti terdapat autokorelasi positif
- b) Jika angka Durbin-Watson (DW) -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika angka Durbin-Watson (DW) dibawah +2, berarti terdapat autokorelasi negatif

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada, berarti terdapat multikolinearitas. Sedangkan model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

Untuk mengenali multikolinieritas yaitu dengan cara melihat nilai koefisien determinasi  $R^2$  sangat besar, namun ternyata variable bebasnya berpengaruh tidak nyata (uji-t tidak nyata).

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Tujuan pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual, dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola yang terdapat pada grafik *scatter plot*. Apabila pada grafik *scatter*

*plot* membentuk pola tertentu maka terdapat heterokedastisitas, tetapi jika titiknya menyebar maka tidak terdapat heterokedastisitas.

### 3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia, yaitu data laporan keuangan berupa perkembangan pembagian dividen oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode penelitian. Selanjutnya data yang diperoleh ditabulasikan untuk lakukan analisa secara kuantitatif, dengan menggunakan regresi linier berganda, dengan rumus: (Suharyadidan Purwanto,2011:210)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan :**

Y	= <i>Dividend Payout Ratio</i>
a	= <b>Konstanta</b>
b1...b3	= <b>Koefisien Regresi</b>
X <sub>1</sub>	= <i>Current Ratio (CR)</i>
X <sub>2</sub>	= <i>Debt Equity Ratio (DER)</i>
X <sub>3</sub>	= <i>Retrun On Equity(ROE)</i>
e	= <b>Faktor Pengganggu</b>

### 3.5.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dinyatakan

dalam presentase antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin kecil. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **3.5.4 Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Simultan ( Uji F )**

Menurut Ghazali (2005) dalam **Nugraha** (2012:61-63) Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara bersama-sama apakah variable bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable terikat.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .  
Artinya variable bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .  
Artinya variable bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel terikat.

#### **b. Uji Parsial (Uji T)**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variable bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable terikat.



Untuk menilai T hitung digunakan rumus dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel.  
Artinya variable bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable tersebut.
- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel.  
Artinya variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.